

Ach

by Fkip unars

Submission date: 23-Feb-2021 10:33PM (UTC-0600)

Submission ID: 1487994304

File name: Ach_Munawi_Husein,_S.S,_M.Pd_PGSD.doc (67K)

Word count: 1641

Character count: 10577

3
**MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DENGAN MENGGUNAKAN *TRADITIONAL SONG* PADA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH JAUHARUL ULUM PANARUKAN SITUBONDO**

1
ACH MUNAWI HUSEIN, S.S, M.Pd
Dosen FKIP Prodi PGSD Universitas Abdurrachman Situbondo
Alamat email: huseinunars@gmail.com
083134455180

Abstrak

Penguasaan Bahasa sangatlah penting dimasa kini. Minimnya penguasaan perbendaharaan kata membuat mereka terkendala dalam berkomunikasi. Bahasa Asing sudah diajarkan sejak dini. Meski demikian, kemampuan menggunakan bahasa ini harus dikembangkan sejak mereka duduk dibangku sekolah dasar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik sekolah dasar sering merasa bosan dengan cara belajar yang monoton. Lagu tradisional sebagai sarana pembelajaran bahasa inggris mencoba ditawarkan untuk solusi pembelajaran dikelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan lagu tradisional dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas V MI JAUHARUL ULUM Locancang Panarukan Situbondo. Penelitian ini menerapkan lagu tradisional untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Key words: *Vocabulary Mastery, Traditional Song.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang lebih populer dibandingkan dengan bahasa- bahasa yang lain. Selain itu bahasa Inggris sangat sering dipakai oleh kebanyakan warga dari daerah dan negara yang berbeda untuk berkomunikasi satu sama lain. Namun demikian, bahasa Inggris tidak digunakan sebagai bahasa keseharian di Indonesia sehingga kemampuan untuk menggunakan bahasa ini tergolong rendah. Untuk itu kemampuan berbahasa Inggris harus dikembangkan sejak dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Peserta didik

sering terjebak dalam pembelajaran yang sangat kuno. Mereka bosan dan menganggap bahasa Inggris adalah satu bahasa yang sangat sulit dan membosankan untuk dipelajari. Perbendaharaan kata merupakan salah satu aspek bahasa yang harus diberikan kepada peserta didik dalam belajar bahasa asing. Untuk mencapai perbendaharaan kata, peserta didik dan guru dapat menggunakan banyak cara yang menarik.

Dalam mempelajari bahasa asing, peserta didik SD membutuhkan tenaga extra dalam belajar bahasa asing. Peserta didik harus bisa focus dalam menerima

materi. Memusatkan perhatian peserta didik bisa menggunakan *game*, bemyanyi, dan lain-lain. Selain itu peserta didik SD akan dengan mudah mengerti akan materi pembelajaran. Beberapa kendala dari hasil pengamatan penguasaan perbendaraan kata yaitu :

1. Dari hasil ulangan peserta didik di Bab sebelumnya mengenai Profession, ada sekitar 40% peserta didik yang belum menguasai perbendaraan kata tersebut.
2. Ketika peserta didik diberi pertanyaan spontan mengenai Season, rata-rata peserta didik hanya mampu menyebut perbendaraan kata Rainy dan Summer. Padahal ada banyak perbendaraan kata tentang Musim yang perlu mereka kuasai ditingkat itu.
3. Proses pembelajaran yang cenderung monoton.

Traditional song yang dimaksud adalah peneliti menggunakan lagu tradisional di daerah sekitar yang akrab ditelinga peserta didik dan mengubahnya dengan menggunakan perbendaraan kata berbahasa Inggris sesuai dengan materi yang relevan. Sebagai contoh, penulis menggunakan lagu “Ampar ampar pisang” yang sudah akrab ditelinga peserta didik dan mengubah liriknya dengan menggunakan materi tentang *Season* (musim).

METODE

PTK ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto, 2006: 93).

Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahapan: perencanaan, bertindak, mengamati dan refleksi.

Perencanaan

Dalam hal ini guru menyiapkan RPP. Dalam hal ini, peneliti berdiskusi dengan guru bahasa Inggris bila tindakan tersebut akan dimulai dan bagaimana cara terbaik untuk mengimplementasikan pencapaian perbendaraan kata dengan menggunakan lagu tradisional di kelas V. Peneliti dan guru bahasa Inggris membahas bahan yang cocok yang akan diberikan kepada peserta didik. Peneliti menyiapkan RPP untuk proses di kelas. Dalam penelitian ini, pelaksanaan tindakan telah dilakukan dalam tiga pertemuan dan setiap pertemuan dilakukan selama 1,5 jam.

Menentukan strategi : Strategi mengajar menggunakan lagu tradisional dalam meningkatkan penguasaan perbendaraan kata adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan Lagu tradisional

Sebelum peserta didik menonton video, guru mempersiapkan video terlebih dahulu, menentukan alokasi waktu.

2. Menonton Video Lagu tradisional

Guru meminta peserta didik untuk menonton video dengan LCD dan menirukan lagu secara bersama - sama.

2. Membahas video

Setelah peserta didik menonton video, guru berdiskusi dengan peserta didik apakah mereka mengerti apa yang telah mereka saksikan

Merancang Lesson Plan. Gurudan peneliti merancang dari tahap awal hingga akhir.

Kriteria keberhasilan. Dalam PTK ini, kriteria keberhasilan adalah peningkatan yang telah dicapai oleh peserta didik menyangkut penguasaan perbendaraan kata.

Pelaksanaan

Ketika semua persiapan sudah final untuk dilaksanakan, peneliti menerapkan kegiatan yang telah dirancang menggunakan lagu yang sudah ditentukan.

Dalam melaksanakan kegiatannya, peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yang pada saat yang sama bertindak sebagai pengamat dalam mengajar dan proses belajar di kelas. Selama proses tersebut, kolaborator melakukan pengamatan berdasar pada checklist dan catatan – catatan.

Pengamatan

Data dan sumber data. Data yang berupa data kualitatif dan

kuantitatif. Data kualitatif adalah tentang partisipasi peserta didik dalam perbendaraan kata kegiatan, komentar, pendapat, dan saran. Data kuantitatif adalah tes perbendaraan kata peserta didik. Data diperoleh dari peserta didik dan guru berkolaborasi.

Diskusi

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, dapat disimpulkan bahwa persentase partisipasi aktif peserta didik dalam siklus I adalah 65,38%. Berdasarkan fakta tersebut, partisipasi aktif peserta didik tidak memenuhi persyaratan, yang setidaknya 75% dari subjek penelitian aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar penguasaan perbendaraan kata menggunakan lagu tradisional.

Hasil tes perbendaraan kata pada siklus 1

Berdasarkan hasil tes perbendaraan kata, ditemukan bahwa persentase skor peserta didik dengan menggunakan lagu tradisional pada siklus I adalah 69,23%. Seperti disebutkan sebelumnya, siklus penelitian ini dianggap berhasil jika skor utama dari peserta didik tes perbendaraan kata telah mencapai 75 atau lebih dan itu dicapai oleh setidaknya 75% dari total peserta didik. Ini berarti bahwa persyaratan persentase target dalam penelitian ini belum tercapai.

Hasil Observasi Siklus 2

Berdasarkan pengamatan, pada pertemuan pertama di siklus kedua ada 76,92% atau 10 peserta didik secara aktif berpartisipasi dan 23,08% atau 3 peserta didik pasif berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Partisipasi aktif peserta didik dalam siklus II meningkat. Hal ini terbukti dengan peserta didik sudah menunjukkan minat mereka dalam proses belajar mengajar penguasaan perbendaraan kata menggunakan lagu tradisional. Pengamatan dipertemuan kedua siklus kedua menunjukkan bahwa peserta didik yang berpartisipasi aktif sudah bertambah selama kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 11 peserta didik atau 84,62% secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar penguasaan perbendaraan kata melalui lagu tradisional dan sisanya 2 peserta didik atau 15,38% (dari 13 peserta didik) masih belum aktif.

Hasil Vocabulary Test Cycle 2

Berdasarkan hasil tes perbendaraan kata, ditemukan bahwa persentase skor dari penguasaan perbendaraan kata dengan menggunakan lagu tradisional pada siklus 2 yang mendapat 75 atau lebih adalah 78,46% artinya bahwa persyaratan

persentase target dalam penelitian ini telah dicapai.

DISKUSI

Hal ini menunjukkan bahwa persentase subjek prestasi perbendaraan kata dan skor kebutuhan proses observasi pada siklus pertama dari penelitian ini belum tercapai dan dapat dikemukakan bahwa pada siklus pertama belum berhasil. Untuk itu, peneliti mengamati penyebab masalah ini. Ditemukan bahwa peserta didik masih belum bisa mengikuti pengucapan lirik lagu berbahasa Inggris karena peserta didik baru pertama kali mendengar kosa kata tersebut walaupun lagu yang digunakan sudah sering mereka dengar. Pada siklus 1, peneliti meminta mereka untuk mendengarkan lagu tentang season dengan menggunakan lagu ampar-ampar pisang dan meminta mereka untuk ikut bernyanyi setelah diperdengarkan lagu tersebut. Namun sebagian besar peserta didik masih belum aktif karena mereka masih belum percaya diri untuk menyanyikan lagu berbahasa Inggris. Mereka takut salah dalam pengucapan kosa kata berbahasa Inggris tentang musim yang baru mereka dengar.

Pada siklus pertama yang sudah dilakukan, peneliti memutuskan untuk memperdengarkan kembali lagu tersebut dan mengajarkan cara membaca kosa

kata tersebut satu persatu. Setelah itu peneliti mengajak dua orang peserta didik yang telah menguasai pengucapan perbendaraan kata tersebut dan bemyanyi bersama di depan. Sepertinya aktivitas sebelumnya tidak cukup efektif dan perlu diperkuat oleh kegiatan lain. Dari alasan ini peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya, dalam siklus ini peneliti menggunakan media tambahan yaitu video dan teks tentang lagu tersebut sehingga memudahkan peserta didik dalam menyanyikan lagu tersebut dan lebih menarik dengan tampilan video tersebut. Setelah itu peserta didik diminta bemyanyi bersama. Pada siklus kedua inilah minat peserta didik untuk aktif dalam pembelajarn sudah mulai terlihat. Mereka tidak lagi malu untuk ikut bemyanyi dan bahkan sudah mulai hafal perbendaraan kata dari lagu tersebut. Setelah itu peserta didik diberi tugas berkaitan dengan materi tentang season. Pada siklus kedua inilah peserta didik memiliki peningkatan yang cukup signifikan. Para peserta didik mempunyai rasa percaya diri yang cukup tinggi, mereka mampu memotivasi diri mereka . Berdasarkan hasil tes prestasi perbendaraan kata pada siklus kedua, kita mendapatkan gambaran, bahwa prestasi perbendaraan kata peserta didik pada siklus kedua jauh lebih baik dari pada

periode sebelumnya. Hasil dari tes prestasi perbendaraan kata pada siklus kedua menunjukkan persentase peserta didik yang mendapat skor minimal 75 adalah 78.46%. Selain itu rata-rata persentase keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah 80,77%. Ini berarti bahwa kebutuhan persen dari pencapaian kosa kata dan persyaratan standar skor pengamatan proses dalam siklus kedua dari penelitian ini telah dicapai dan dapat dikatakan penelitian dengan menggunakan metode ini ini dinilai sukses. Ini berarti bahwa lagu tradisional mampu meningkatkan prestasi perbendaraan kata peserta didik.

Kesimpulan

Penggunaan lagu tradisional dapat meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik kelas V di MI Jauharul Ulum Locancang panarukan Situbondo. Pada siklus pertama peserta didik masih tidak tertarik dengan lag tradisional dan mereka masih susah atas pelafalan perbendaraan kata Bahasa Inggris. Para peserta didik juga kehilangan semangat untuk belajar. Para peserta didik juga merasa tidak percaya diri dan takut keliru ketika mereka diperintahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan dari guru dan peserta didik tidak percaya diri untuk berbagi ide mereka. Dalam siklus ke 2, Pada siklus II peserta didik lebih

baik dan lebih mudah memahami pada siklus pertama. mereka lebih aktif di kelas.

¹ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lagu tradisional sangat bernilai dan berguna untuk diterapkan dalam meningkatkan penguasaan perbendaharaan kata peserta didik.

Referensi

⁴ Ali M. 1993. Strategi penelitian. Bandung : PT angkasa

Arikunto, S. 2006. Prosedur penelitian. Jakarta : PT rineka cipta

² Brewster, J., Ellis, G. & Girard, D. (2003). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Penguin English.

² Burhayani. (2013). The Effectiveness of Teaching Vocabulary through Songs to the Second Years Students of Ikatan Keluarga Kesejahteraan Tentara (IKKT) Elementary School West Jakarta. *2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013)*. Pg.69-73.

Cameron, L. (2001). *Teaching Language to Young Learner*. Cambridge: Cambridge University Press.

Eka Kurniasih. (2011). Teaching the Four Language Skills in Primary EFL

Iskandar, Penelitian Tindakan Kelas. Ciputat : PT Gaung Persada

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Student Paper

14%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

5%

3

journalstkipgrisitubondo.ac.id

Internet Source

1%

4

www.scribd.com

Internet Source

1%

5

id.123dok.com

Internet Source

1%

6

repository.um.ac.id

Internet Source

<1%

7

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

